

**PENGARUH DIMENSI SUPERVISI PENGAJARAN TERHADAP
KINERJA GURU NEGERI TAMAN KANAK-KANAK
DI KOTA SURAKARTA**

TESIS



OLEH:

SRI PURWANINGSIH

NIM : Q 100030074
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi : Manajemen Sekolah

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2005

NOTA PEMBIMBING

Dr. YETTY SARJONO, M.Si.
Drs. EKO SUPRIYANTO, M.Pd.
Dosen Program Magister Manajemen Pendidikan
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas
Hal: Tesis Saudara Sri Purwaningsih

Kepada
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalaamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis saudara:

Nama : Sri Purwaningsih
NIM : Q.100030074
Prgram Studi : Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi : Manajemen Sekolah
Judul : Pengaruh Dimensi Supervisi Pengajaran terhadap Kinerja Guru Negeri Taman Kanak-Kanak di Kota Surakarta

Dengan ini kami menilai Tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Assalaamu'alaikum wr. wb.

Surakarta, Juli 2005

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Yetty Sarjono, M.Si.

Drs. Eko Supriyanto, M.Pd.

TESIS

**PENGARUH DIMENSI SUPERVISI PENGAJARAN TERHADAP
KINERJA GURU NEGERI TAMAN KANAK-KANAK
DI KOTA SURAKARTA**

Dipersiapkan dan disusun oleh

SRI PURWANINGSIH

NIM : Q. 100030074
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi : Manajemen Sekolah

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal Juli 2005

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Sekretaris Sidang,

.....

Pembimbing merangkap penguji, Penguji

.....

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Magister Manajemen Pendidikan

Surakarta, Juli 2005

Direktur

Dr. H. M. Wahyuddin, M.S.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Purwaningsih

NIM : Q. 100030074

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan

Konsentrasi : Manajemen Sekolah

Judul : Pengaruh Dimensi Supervisi Pengajaran terhadap Kinerja
Guru Negeri Taman Kanak-Kanak di Kota Surakarta

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Surakarta, Juli 2005

Yang membuat pernyataan

Sri Purwaningsih

NIM Q.100030074

ABSTRAK

Sri Purwaningsih. *Pengaruh Dimensi Supervisi Pengajaran terhadap Kinerja Guru Negeri Taman Kanak-Kanak di Kota Surakarta*. Tesis. Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2005.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru, kepemimpinan guru, dan evaluasi pembelajaran terhadap kinerja guru; pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru; pengaruh kepemimpinan guru terhadap kinerja guru; dan pengaruh evaluasi pembelajaran guru terhadap kinerja guru negeri Taman Kanak-kanak di Kota Surakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah semua guru Negeri Taman Kanak-kanak di Kota Surakarta sebanyak 150 orang. Sampel penelitian ini adalah guru Negeri Taman Kanak-kanak Negeri di Kota Surakarta sebanyak 108 orang yang diambil dengan menggunakan tabel Krecjie dan teknik *proporsional random sampling* secara undian. Teknik pengumpulan data variabel kompetensi guru, kepemimpinan guru, evaluasi pembelajaran guru digunakan teknik angket dan variabel kinerja guru digunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda dan uji t.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Hipotesis pertama yang berbunyi “Kompetensi guru, kepemimpinan guru, dan evaluasi pembelajaran guru secara simultan memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja guru negeri di Taman Kanak-kanak se-Kota Surakarta” dapat dibuktikan kebenarannya. Hal tersebut ditunjukkan dengan $F_{hitung} = 27,343 > F_{tabel} = 2,68$ pada taraf signifikansi 5% dan db 3;104 serta sumbangan efektif sebesar 44,10%; (2) Hipotesis kedua yang berbunyi “Kompetensi guru memberikan secara parsial pengaruh yang positif terhadap kinerja guru negeri di Taman Kanak-kanak se-Kota Surakarta” dapat dibuktikan kebenarannya. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perhitungan $t_1 = 5,759 > t_{tabel} = 1,980$ pada taraf signifikansi 5% dan dk 107 serta sumbangan efektif 28,41%; (3) Hipotesis ketiga yang berbunyi “Kepemimpinan guru secara parsial memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja guru negeri di Taman Kanak-kanak se-Kota Surakarta” dapat dibuktikan kebenarannya. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perhitungan $t_2 = 3,802 > t_{tabel} = 1,980$ pada taraf signifikansi 5% dan dk 107 serta sumbangan efektif sebesar 15,12%; (4) Hipotesis keempat yang berbunyi “Evaluasi pembelajaran guru secara parsial memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja guru negeri di Taman Kanak-kanak se-Kota Surakarta” dapat dibuktikan kebenarannya. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perhitungan $t_3 = 3,597 > t_{tabel} = 1,980$ pada taraf signifikansi 5% dan dk 107 serta sumbangan efektif sebesar 13,54%.

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

Penulis senantiasa memanjatkan puji syukur *alhamdulillah* ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya serta memberikan kesehatan jasmani dan rokhani kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini guna memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Magister Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Walaupun penulis mengalami berbagai hambatan akibat terbatasnya kemampuan, namun berkat motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya hambatan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. M. Wahyuddin, M.S. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah berkenan memberi izin serta bimbingan dengan sabar untuk menyusun tesis.
2. Bapak Dr. Yetty Sarjono, M.Si. selaku Sekretaris Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Dosen Pembimbing I yang telah dengan tekun dan sabar memberikan bimbingan dalam penyusunan tesis.
3. Bapak Drs. Eko Supriyanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah dengan tekun dan sabar memberikan bimbingan dalam penyusunan tesis
4. Bapak Drs. H. Kuswanto, M.M. selaku Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kota Surakarta yang telah memberikan izin untuk mengadakan uji coba dan penelitian.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan bekal pengetahuan untuk penyusunan tesis.

6. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Penulis hanya dapat berdoa semoga semua amal baiknya mendapatkan imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, maka saran dan kritik yang membangun akan kami terima dengan senang hati. Akhir kata semoga tesis yang sederhana ini dapat bermanfaat untuk menambah wacana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi manajemen pendidikan.

Surakarta, Juli 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	6
C. Perumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Tinjauan Pustaka	10
1. Supervisi Pengajaran di Lingkungan Taman Kanak-kanak..	10
a. Pengertian Supervisi Pengajaran	10
b. Dimensi Supervisi Pengajaran Taman Kanak-kanak	11
2. Pendidikan di Taman Kanak-kanak	24
a. Seluk Beluk Pendidikan Taman Kanak-kanak	24
b. Tugas Guru Taman Kanak-kanak	28
c. Peran Guru dalam Pembelajaran	28
d. Tugas Guru Taman Kanak-kanak	29
e. Mutu Pendidikan Taman Kanak-kanak	31
f. Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Taman Kanak-kanak	32
g. Standar Kompetensi Lintas Kurikulum Taman Kanak-kanak	34
3. Kinerja Guru Taman Kanak-kanak	36
a. Pengertian Kinerja Guru	36
b. Kemampuan Guru Taman Kanak-kanak Mengelola Pembelajaran	37
c. Penilaian Kinerja Guru Taman Kanak-kanak	40
d. Sistem Penilaian Kinerja Guru Taman Kanak-kanak ...	41
B. Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	46

A. Populasi dan Sampel	46
1. Populasi Penelitian	46
2. Sampling	46
3. Sampel Penelitian	48
C. Metode Pengumpulan Data	49
1. Metode Angket	49
2. Metode Dokumentasi	49
D. Variabel Penelitian	50
1. Kompetensi Guru Sebagai Variabel Bebas Pertama (X_1) ...	50
2. Kepemimpinan Guru Sebagai Variabel Bebas Kedua (X_2)	50
3. Evaluasi Pembelajaran Guru Sebagai Variabel Bebas Ketiga (X_3)	51
4. Kinerja Guru Sebagai Variabel Terikat (Y)	51
E. Instrumen Penelitian	51
1. Instrumen Angket	51
2. Instrumen Dokumentasi	52
F. Metode Analisis Data	56
1. Uji Persyaratan Analisis	56
a. Uji Normalitas	56
b. Uji Linearitas	56
2. Uji Hipotesis	57

a. Persamaan Garis Regresi	57
b. Uji Hipotesis Pertama	57
c. Uji Hipotesis Kedua, Ketiga, dan Keempat	58
d. Sumbangan Efektif	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Uji Instrumen	59
1. Uji Validitas	59
2. Uji Reliabilitas	60
B. Deskripsi Data Penelitian	61
1. Kompetensi Guru	62
2. Kepemimpinan Guru	63
3. Evaluasi Pembelajaran Guru	65
4. Kinerja Guru	66
C. Uji Persyaratan Analisis	67
1. Uji Normalitas	67
2. Uji Linearitas	68
D. Analisis Data	69
1. Analisis Regresi Berganda	69
2. Uji F.....	71
3. Uji t	71
4. Sumbangan Efektif	73
E. Pembahasan Hasil Penelitian	74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 77

 A. Kesimpulan Penelitian 77

 B. Saran-saran 78

DAFTAR PUSTAKA 80

LAMPIRAN 83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Angket Kompetensi Guru	51
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Kepemimpinan Guru	52
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Evaluasi Pembelajaran Guru	52
Tabel 4. Kisi-kisi Lembar Penilaian Kerja Guru	55
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kompetensi Guru	62
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Guru	64
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Evaluasi Pembelajaran Guru	65
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kinerja Guru	66
Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Linearitas	68
Tabel 11. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda	69
Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji t	71
Tabel 13. Hasil Perhitungan Sumbangan Efektif	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Hipotesis Penelitian	44
Gambar 2. Distribusi Frekuensi Kompetensi Guru	63
Gambar 3. Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Guru	64
Gambar 4. Distribusi Frekuensi Evaluasi Pembelajaran Guru	65
Gambar 5. Distribusi Frekuensi Kinerja Guru	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Sampel Penelitian	83
Lampiran 2. Surat Keterangan Analisis Uji Instrumen	85
Lampiran 3. Hasil Uji Coba Angket Kompetensi Guru	86
Lampiran 4. Hasil Uji Coba Angket Kepemimpinan Guru	93
Lampiran 5. Hasil Uji Coba Angket Evaluasi Pembelajaran Guru	101
Lampiran 6. Kisi-kisi Angket Kompetensi Guru untuk Penelitian	107
Lampiran 7. Angket Kompetensi Guru	108
Lampiran 8. Kisi-kisi Angket Kepemimpinan Guru	113
Lampiran 9. Angket Kepemimpinan Guru	114
Lampiran 10. Kisi-kisi Evaluasi Pembelajaran Guru	119
Lampiran 11. Angket Evaluasi Pembelajaran Guru	120
Lampiran 12. Kisi-kisi Kinerja Guru	124
Lampiran 13. Instrumen Penilaian Kinerja Guru	129
Lampiran 14. Surat Keterangan Analisis Data Penelitian	145
Lampiran 15. Data Penelitian Kompetensi Guru	146
Lampiran 16. Data Penelitian Kepemimpinan Guru	149
Lampiran 17. Data Penelitian Evaluasi Pembelajaran Guru	152
Lampiran 18. Data Penelitian Kinerja Guru	155
Lampiran 19. Data Induk Penelitian Kompetensi Guru (X1), Kepemimpinan Guru (X2), Evaluasi Pembelajaran Guru (X3), dan Kinerja Guru (Y)	158

Lampiran 20. Uji Normalitas	161
Lampiran 21. Uji Linearitas	162
Lampiran 22. Uji Korelasi	163
Lampiran 23. Uji Hipotesis	164
Lampiran 24. Surat Keterangan Penelitian	168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Umaedi (2001:1) menyatakan bahwa “Indikator ketidakberhasilan guru dalam pembelajaran Taman Kanak-kanak adalah prestasi belajar anak yang masih rendah yaitu tidak sesuai dengan standar yang ditentukan atau masih di bawah batas ketuntasan belajar”. Hal ini disebabkan karena ketuntasan belajar klasikal atau jumlah anak yang memperoleh prestasi belajar kriteria B ke atas masih kurang dari 85%. Darmodihardjo (1983:35) menyatakan bahwa “Kegagalan atau ketidakberhasilan guru dalam tugasnya tersebut dipengaruhi oleh berbagai hal antara lain pendidikan terakhir guru masih di bawah standar minimal dan minat anak untuk belajar masih rendah”. Mengelola pembelajaran bukan merupakan tugas yang ringan. Oleh karena itu, guru perlu banyak belajar. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab keberhasilan atau kemajuan sekolah yang dipimpinnya harus berusaha untuk meningkatkan kualitas guru. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan program supervisi pengajaran.

Bafadal (1999:2) menyatakan bahwa “Supervisi pengajaran adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuan mengelola proses belajar mengajar demi pencapaian tujuan pengajaran”. Pendapat lain dari Purwanto (2002:89) menyatakan bahwa “Supervisi pengajaran ialah kegiatan kepengawasan untuk memperbaiki kondisi-kondisi personal dan material sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang lebih baik demi tercapainya tujuan pengajaran”. Dengan adanya program supervisi pengajaran guru akan berusaha

untuk memahami dan mendiagnosa situasi kelas dan kemampuannya untuk bertindak selektif serta kreatif untuk memperbaiki kondisi, sehingga dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih baik. Melalui supervisi pengajaran dapat mempengaruhi perilaku mengajar guru menjadi baik sehingga guru dapat mempengaruhi perilaku belajar anak didiknya. Program supervisi pengajaran dapat menciptakan guru yang profesional. Menurut Oliva (1984:445) “Melalui supervisi pengajaran kepala sekolah dapat mengetahui kinerja guru yang berhubungan dengan dimensi supervisi pengajaran yang meliputi kompetensi guru, kepemimpinan guru, dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru”.

Taman Kanak-kanak sebagai salah satu bentuk satuan pendidikan prasekolah, merupakan satuan pendidikan yang sangat penting keberadaannya karena dapat menjembatani pendidikan dalam keluarga ke pendidikan sekolah. Oleh karena itu, perlu diupayakan penyelenggaraan Taman Kanak-kanak yang sebaik-baiknya melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penerahan, dan supervisi pengajaran yang sistematis, seksama, konsisten, dan berkesinambungan. Sesuai dengan kewenangannya, maka pelaksanaan supervisi pengajaran secara langsung dapat dilaksanakan oleh Kepala Taman Kanak-kanak sebagai penanggung jawab pengelolaan lembaga pendidikan tersebut. Supervisi pengajaran ini penting untuk dilaksanakan, karena untuk memberikan solusi apabila ternyata ada kekurangan guru dalam pengelolaan pembelajaran sehingga dapat segera diatasi, tidak akan terulang di waktu yang akan datang, dan tidak mengimbas kepada guru lainnya.

As'ad (1998:47) menyatakan bahwa “Kinerja atau *performance* adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan”. Melalui supervisi pengajaran yang berhubungan dengan kinerja guru, sehingga dapat diketahui hasil pelaksanaan tugas guru di Taman Kanak-kanak yaitu untuk memberi kesempatan kepada anak berkembang sesuai dengan perkembangannya. Apabila selama supervisi pengajaran ditemukan adanya kesulitan guru melaksanakan tugas dan kesulitan anak memperoleh hasil pembelajaran yang optimal, maka diperlukan upaya penanganan yang lebih intensif di waktu yang akan datang.

Supervisi pengajaran yang berhubungan dengan kompetensi guru adalah untuk memantau kemampuan maksimal dari guru di Taman Kanak-kanak dalam mengelola pembelajaran sehingga secara kondusif dapat mengembangkan potensi anak didik. Darmodihardjo (1983:23) menyatakan bahwa “Kompetensi guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki guru searah dengan kebutuhan pendidikan di sekolah (kurikulum), tuntutan masyarakat, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi”. Apabila selama diadakan supervisi pengajaran ada kendala guru dalam menerapkan kompetensi secara implisit dalam pembelajaran maka diperlukan upaya pembinaan secara konsisten dan berkesinambungan sehingga guru tersebut dapat mengoptimalkan kompetensinya masing-masing.

Selama pembelajaran guru akan memimpin anak untuk dapat belajar sesuai dengan kondisi masing-masing anak. Oleh karena itu, diperlukan upaya supervisi pengajaran yang berhubungan dengan kepemimpinan guru. Kepemimpinan guru adalah proses mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran sekelompok anak sehingga dapat dikendalikan dan diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah

ditetapkan. Hadi (1994:30) menyatakan bahwa “Jenis-jenis kepemimpinan adalah kepemimpinan otoriter, kepemimpinan demokratis, kepemimpinan bebas, dan kepemimpinan kebapakan”. Dikatakan kepemimpinan otoriter apabila semua rencana, koordinasi, keputusan, dan penilaian menjadi tanggung jawabnya sedangkan bawahannya hanya sebagai pelaksananya. Kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang mengutamakan kerja sama dalam semua hal yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan. Kemudian kepemimpinan bebas berarti pola kepemimpinan yang memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk mengambil inisiatif, menentukan rencana, dan melaksanakan tindakan demi kepentingan seluruh anggota kelompoknya. Kepemimpinan kebapakan yaitu kepemimpinan yang menunjukkan adanya tanggung jawab atas kelompoknya dan kemampuan yang baik dalam memimpin kelompoknya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama. Jenis kepemimpinan yang sesuai untuk diterapkan di Taman Kanak-kanak adalah kepemimpinan kebapakan. Hal ini disebabkan karena kondisi anak yang berada di Taman Kanak-kanak masih memerlukan sosok individu yang dapat menjadi pusat perhatian dan memimpin semua kegiatan yang dilaksanakan. Melalui implementasi jenis kepemimpinan kebapakan ini, maka siswa Taman Kanak-kanak secara sadar akan mengikuti petunjuk guru sehingga dapat mengoptimalkan hasil pembelajaran.

Sebagai alat untuk mengukur keberhasilan anak dalam pembelajaran diperlukan adanya evaluasi pembelajaran yang baik. Tetapi tidak semua guru melakukannya, maka diperlukan upaya supervisi pengajaran yang berhubungan dengan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Soeprapto (1987:2) menyatakan bahwa “Evaluasi pembelajaran guru adalah usaha guru untuk

mengumpulkan data atau informasi proses dan hasil belajar yang telah dicapai oleh anak”. Melalui supervisi evaluasi pembelajaran ini, maka prestasi belajar anak diharapkan akan dapat tercapai secara optimal sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar.

Selama masih dijumpai beberapa kendala dalam pelaksanaan pendidikan ini di Taman Kanak-kanak. Suprpto (2003:5) menyatakan bahwa “Contoh isu aktual ketidakpuasan masyarakat pelanggan pendidikan di Taman Kanak-kanak antara lain: lulusan tidak berkualitas, kurangnya sarana prasarana pendidikan, dan guru kurang aktif mengikuti penataran”. Ahmad (1996:3) menyatakan bahwa ”Kendala pendidikan di Taman Kanak-kanak adalah lulusan tidak berkualitas sehingga anak kurang dapat segera menyesuaikan dengan lingkungan jenjang pendidikan di sekolah dasar”. Oleh karena itu, diperlukan upaya supervisi pengajaran yang konsisten khususnya tentang kompetensi guru, kepemimpinan guru, dan evaluasi pembelajaran guru sehingga secara dini dapat diketahui kinerja guru Taman Kanak-kanak. Melalui upaya ini, maka Taman Kanak-kanak sebagai pendidikan usia dini dapat memberikan bekal kepada anak untuk mengembangkan potensinya sebagai dasar untuk bergaul dan melanjutkan ke pendidikan dasar.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru antara lain adanya dimensi supervisi pengajaran yang mencakup kompetensi guru, kepemimpinan guru, dan evaluasi pembelajaran guru. Oleh karena itu, dimensi supervisi pengajaran diduga dapat mempengaruhi kinerja guru. Untuk itu penelitian ini mengangkat judul tentang “Pengaruh Dimensi Supervisi Pengajaran terhadap Kinerja Guru Negeri Taman Kanak-Kanak di Kota Surakarta”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah pendidikan di Taman Kanak-kanak yaitu: pendidikan terakhir guru yang masih di bawah standar minimal, minat anak untuk belajar masih rendah, kinerja guru belum optimal, supervisi pengajaran tentang kompetensi guru kurang konsisten, supervisi pengajaran tentang kepemimpinan guru kurang berkelanjutan, supervisi pengajaran tentang evaluasi pembelajaran guru kurang terkoordinasi, lulusan tidak berkulitas, sarana prasarana pembelajaran masih kurang, dan guru kurang aktif mengikuti penataran. Untuk mengarah pada aspek penelitian yang tepat sehingga mencapai tujuan yang diharapkan, maka penelitian ini dibatasi dalam masalah:

1. Kinerja guru Taman Kanak-kanak untuk berpartisipasi meningkatkan prestasi belajar anak yang sesuai dengan batas ketuntasan belajar perlu dioptimalkan sehingga dapat digunakan sebagai bagian untuk meningkatkan mutu pendidikan di Taman Kanak-kanak.
2. Pelaksanaan supervisi pengajaran tentang kompetensi guru perlu ditingkatkan sehingga guru akan termotivasi untuk melaksanakan tugasnya sebagai tenaga profesi keguruan.
3. Pelaksanaan supervisi pengajaran tentang kepemimpinan guru perlu ditingkatkan sehingga guru akan mampu memimpin pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
4. Pelaksanaan supervisi pengajaran tentang evaluasi pembelajaran perlu ditingkatkan sehingga guru akan termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar anak sebagai bekal melanjutkan pendidikan.

C. Perumusan Masalah

Untuk memperjelas masalah penelitian, maka akan disampaikan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh antara dimensi supervisi pengajaran khususnya tentang kompetensi guru, kepemimpinan guru, dan evaluasi pembelajaran guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru negeri Taman Kanak-kanak di Kota Surakarta?
2. Adakah pengaruh antara dimensi supervisi pengajaran khususnya tentang kompetensi guru terhadap kinerja guru negeri Taman Kanak-kanak di Kota Surakarta?
3. Adakah pengaruh antara dimensi supervisi pengajaran khususnya tentang kepemimpinan guru terhadap kinerja guru negeri Taman Kanak-kanak di Kota Surakarta?
4. Adakah pengaruh antara dimensi supervisi pengajaran khususnya tentang evaluasi pembelajaran guru terhadap kinerja guru negeri Taman Kanak-kanak di Kota Surakarta?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dimensi supervisi pengajaran khususnya tentang kompetensi guru, kepemimpinan guru, dan evaluasi pembelajaran guru terhadap kinerja guru negeri Taman Kanak-kanak di Kota Surakarta.

2. Untuk mengetahui pengaruh dimensi supervisi pengajaran khususnya tentang kompetensi guru terhadap kinerja guru negeri Taman Kanak-kanak di Kota Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh dimensi supervisi pengajaran khususnya tentang kepemimpinan guru terhadap kinerja guru negeri Taman Kanak-kanak di Kota Surakarta.
4. Untuk mengetahui pengaruh dimensi supervisi pengajaran khususnya tentang evaluasi pembelajaran guru terhadap kinerja guru negeri Taman Kanak-kanak di Kota Surakarta.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang penulis laksanakan, penulis mengharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan tentang pendidikan dan pembelajaran yang berhubungan dengan supervisi pengajaran.
- b. Memberikan informasi pengaruh dimensi supervisi pengajaran khususnya tentang kompetensi guru, kepemimpinan guru, dan evaluasi pembelajaran guru terhadap kinerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di Taman Kanak-kanak.
- c. Sebagai bahan referensi untuk mengadakan penelitian-penelitian sejenis di waktu yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan gambaran kepada guru dan kepala Taman Kanak-kanak tentang pentingnya supervisi pengajaran karena dapat secara signifikan mempengaruhi kinerja guru.
- b. Memberikan pengalaman kepada guru bahwa kompetensi guru, kepemimpinan guru, dan evaluasi pembelajaran guru dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di Taman Kanak-kanak.
- c. Memberikan masukan kepada guru untuk selalu berusaha meningkatkan kompetensi, kepemimpinan, dan evaluasi pembelajaran sehingga pembelajaran di Taman Kanak-kanak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang semakin optimal.